

## *ABSTRACT*

Every human being has a natural power to relate to other humans. However, an individual who is deafblind has difficultness to relate to other individuals who can see and hear. This difficulty is a problem of human relations that can impede the educational process, especially for deafblind children. Therefore, the purpose of writing this monograph is to analyze the relationship in the educational process of deafblind children. The writing of this monograph uses the literature study method of the ideas of Helen Keller. The results of the literature study show that the manner of deafblind children relation is by using the senses of touch, sense of smell, and sense of taste. These three modalities are a bridge for anyone to build a relationship with deafblind children. Based on the results of the literature study, it is recommended to families, educators, and anyone who has an interest in the education of deafblind children to increase understanding and professionalism in dealing with deafblind children, so that educational goals can be achieved optimally.

## ABSTRAK

Setiap manusia mempunyai daya alamiah untuk berelasi dengan manusia yang lain. Namun, seorang individu yang buta tuli memiliki kesulitan dalam berelasi dengan individu lain yang bisa melihat dan mendengar. Kesulitan ini adalah persoalan mengenai relasi antarmanusia yang bisa menghambat proses pendidikan, secara khusus bagi anak-anak buta tuli. Oleh karena itu, tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisa relasi dalam proses pendidikan anak-anak buta tuli. Penulisan skripsi ini menggunakan metode studi pustaka dari gagasan pemikiran Helen Keller. Hasil studi pustaka menunjukkan bahwa cara anak-anak buta tuli berelasi adalah dengan menggunakan indra peraba, indra pencium, dan indra perasa. Ketiga modalitas tersebut adalah jembatan bagi siapa pun untuk membangun relasi dengan anak-anak buta tuli. Berdasarkan hasil studi pustaka, disarankan kepada keluarga, tenaga pendidik, dan siapa pun yang memiliki perhatian terhadap pendidikan anak-anak buta tuli untuk meningkatkan pemahaman dan profesionalitas dalam berelasi dengan anak-anak buta tuli, sehingga tujuan pendidikan dapat dicapai secara maksimal.